

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI**
(Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi di STIE Surakarta dan UST)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ANGGITO EDAR BUANA
B200 160 289

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAk)**

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta dan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa
Yogyakarta)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

ANGGITO EDAR BUANA

B200160289

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Wahyono, M.A., Akt, CA

NIDN. 0009035801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Empiris Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta dan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa
Yogyakarta)**

Oleh:

ANGGITO EDAR BUANA




B200160289

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 17 April 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs Wahyono, M.A., Akt, CA ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Fauzan, SE, M.Si, Ak ()
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Andy Dwi Bayu Bawono, SE, M.Si, Ph.D ()
(Anggota Dewan Penguji II)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 April 2021

Penulis



ANGGITO EDAR BUANA

B200160289

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)

**(Studi Empiris Pada Mahasiswa S-1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta dan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi sosial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan metode deskriptif menggunakan survei kuesioner melalui google form dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel penelitian berjumlah 96 mahasiswa, yakni 45 responden mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan 51 responden dari mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta (UST Yogyakarta). Hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi ekonomi dan motivasi kualitas tidak berpengaruh, sedangkan motivasi karir dan motivasi sosial berpengaruh.

Kata Kunci : Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Minat Dan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)

Abstract

The purpose of this study was to examine the economic motivation, career motivation, quality motivation, and social motivation to the student's interest in participating in professional Accounting Education (PPAk). This study is an empirical research with descriptive method using survey through questionnaires via google form by using convenience sampling technique. These samples included 96 students, is 45 student respondents from the Surakarta School of Economic (STIE Surakarta) and 51 respondents from students of the Taman Siswa Sarjanawiyata University Yogyakarta (UST Yogyakarta). The results showed that the economic motivation and quality motivation had no effect , meanwhile the career motivation and social motivation had effect

Keywords : Economic Motivation, Career Motivation, Quality Motivation, Social Motivation, Interest, Professional Accounting Education (PPAk).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Surat keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Indonesia. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi. Untuk itu, mahasiswa diharapkan memiliki motivasi agar mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Sebelum SK tersebut dikeluarkan pada tahun 2001, pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang- Undang No. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan pada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan yang diberikan.

Penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, karena semakin modern atau

semakin maju nya suatu zaman dalam lingkup mencari pekerjaan yang profesional, maka pendidikan profesi akuntansi adalah salah satu hal yang harus diperhatikan. Sebab pendidikan profesi akuntansi adalah pendidikan lanjut bagi mahasiswa lulusan S1 akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan serta mendapat pekerjaan yang di inginkan agar bisa bersaing ditengah ketatnya dunia kerja.

Topik mengenai penelitian ini telah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, sedangkan motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan.

Benny dan Yuskar (2006) tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi dikota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Penelitian Viriany (2007) yang melakukan penelitian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk di Universitas Tarumanegara. Hasil penelitian Viriany (2007) sejalan dengan hasil penelitian Benny dan Yuskar (2006) yaitu motivasi karir dan motivasi kualitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Penelitian Lisnasari dan Fitriany (2008) yang melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti

PPAk di Universitas Indonesia. Menunjukkan hasil bahwa mahasiswa S1 akuntansi regular, tidak ada satupun faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Pada mahasiswa S1 ekstensi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk yaitu motivasi karir, motivasi gelar dan lama pendidikan PPAk. Pada mahasiswa PPAk, faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk yaitu motivasi karir dan motivasi mengikuti USAP.

Ayuningtyas dan Prihantini (2012) menemukan bahwa motivasi mencari ilmu pengetahuan, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Akan tetapi Raminten (2012) menemukan bahwa motivasi mencari ilmu, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti PPAk, sedangkan variabel seperti motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan motivasi mengikuti USAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mengikuti PPAk.

Sapitri dan Yaya (2015) tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi untuk memperoleh pengetahuan, motivasi biaya pendidikan, dan panjang dari studi berpengaruh secara signifikan terhadap kepentingan pendidikan siswa dalam mendaftar PPAk. Sedangkan variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial,

motivasi judul, dan motivasi untuk mengambil Ujian Sertifikat Akuntan Publik (USAP) tidak berpengaruh signifikan pada minat siswa untuk mengikuti PPAk.

Dyastari dan I Ketut Yadnyana (2016) tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa non akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi sosial, motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa non akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Indriyani (2018) mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi di mana motivasi memiliki beberapa variabel yaitu motivasi karir, kualitas, dan ekonomi. Menemukan bahwa motivasi karir, kualitas berpengaruh yang signifikan terhadap minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Sebaliknya, motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan empat indikator motivasi dalam pengukuran minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk yaitu, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas, dan motivasi sosial.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dikarenakan data pada penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Supriyadi 2014: 7). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari kuesioner melalui google form yang dibagikan kepada teman-teman penulis yang berkuliah di STIE Surakarta dan UST Yogyakarta. Metode pengambilan menggunakan *convenience sampling*.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian yaitu mahasiswa aktif akuntansi S-1 angkatan 2016 - 2020 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta dan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa (UST) Yogyakarta. Sampel yang diperoleh berjumlah 45 responden mahasiswa STIE Surakarta dan 51 responden dari UST Yogyakarta.

2.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

2.3.1 Variabel Dependen

- . Variabel ini sering disebut variabel terikat, karena dipengaruhi adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*. Adapun indikator- indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Pendidikan profesi dapat membantu perkembangan profesi akuntansi.

- b) Keinginan untuk lebih maju dari orang lain.
- c) Tertarik mengikuti PPAk karena dapat membantu meningkatkan kualitas calon akuntan.

2.3.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu motivasi ekonomi (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi kualitas (X_3), dan motivasi sosial (X_4). Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*.

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen, yaitu motivasi ekonomi (X_1), motivasi karir (X_2), motivasi kualitas (X_3), dan motivasi sosial (X_4). Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert*.

1. Motivasi Ekonomi, menurut (Dani, 2002:125) dalam Nusmastadiyah (2009) yaitu suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Adapun indikator- indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Keinginan untuk mendapatkan gaji yang lebih tinggi dan mendapatkan pesangon atau uang pensiun.
 - b) Keinginan untuk mendapatkan tunjangan dan fasilitas seperti rumah dan mobil dinas.
 - c) Keinginan untuk mendapatkan penghargaan.
2. Motivasi Karir, menurut (Dani 2002:123) dalam Roiyan Nurmastadiyah (2009) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencari karir yang lebih baik dari sebelumnya. Adapun indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:
- a) Keinginan untuk meningkatkan promosi jabatan.
 - b) Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai latar belakang pendidikan.
 - c) Keinginan menyelesaikan beban pekerjaan yang diberikan dengan baik.
3. Motivasi Kualitas menurut (Dani 2002: 124) dalam Nurmastadiyah (2009) yaitu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan

kualitas kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Adapun indikator- indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan pengetahuan dibidang pekerjaan.
- b) Peningkatan pengetahuan organisosial dan lingkungan bisnis.
- c) Peningkatan kemampuan analisis.

4. Motivasi sosial adalah suatu dorongan yang berasal dari lingkungan sekitar yang bertujuan memacu individu untuk mendapatkan hasrat atau keinginan agar mendapatkan pengakuan, serta memberi manfaat pada lingkungannya. Adapun indikator- indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Keinginan individu untuk mendapatkan nilai sosial dari lingkungan individu berada
- b) Keinginan individu untuk mendapat pengakuan dan memberi manfaat serta memiliki pengaruh di lingkungan sekitarnya.

Skala pengukuran variabel dependen dan independen dalam penelitian ini mengacu pada skala *likert (Likert Scale)*,

dimana masing-masing jawaban diberi *score* atau bobot yaitu banyaknya *score* antara 1 sampai 5, dengan rincian:

1. Jawaban SS sangat setuju diberi *score* 5.
2. Jawaban S setuju diberi *score* 4.
3. Jawaban R atau N ragu-ragu atau netral diberi *score* 3.
4. Jawaban TS tidak setuju diberi *score* 2.
5. Jawaban STS sangat tidak setuju diberi *score* 1

(Singarimbun,1994: 249).

2.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Adapun perumusan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

X1 : Motivasi ekonomi

X2 : Motivasi karir

X3 : Motivasi kualitas

X4 : Motivasi sosial

e : *error*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig sebesar 0,200 lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2.1 Pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi ekonomi menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,936 > (\alpha = 0,05)$, maka motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, dkk (2004), Benny dan Yuskar (2006), Lisnasari dan Fitriany (2008), Sapitri dan Yaya (2015), Indriyani (2018).

Tidak berpengaruhnya motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena tidak adanya

harapan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya.

3.2.2 Pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi karir menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < (\alpha = 0,05)$, maka motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2004), Benny dan Yuskar (2006), Viriany (2007), Raminten (2012), Dyastari dan I Ketut Yadnyana (2016), dan Indriyani (2018).

Berpengaruhnya motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) disebabkan oleh adanya harapan mahasiswa untuk peningkatan jenjang karir yang lebih tinggi di masa depan. Mahasiswa ingin mengikuti PPAk karena ingin meningkatkan profesionalisme terhadap profesi akuntansi, memperluas akses dengan dunia kerja, ingin bekerja dan berkarir pada lembaga pemerintah dan perusahaan besar, serta mahasiswa memiliki anggapan bahwa PPAk dapat membantu kesuksesan karir dalam pekerjaan dibidang akuntansi daripada hanya sebagai lulusan S1 akuntansi saja.

3.2.3 Pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi kualitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,400 > (\alpha = 0,05)$, maka motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti (2004).

Tidak berpengaruhnya motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dapat disebabkan kurangnya harapan untuk peningkatan kualitas dalam bidang akuntansi dimasa yang akan datang. Mahasiswa beranggapan meningkatkan dan mengembangkan kualitas karena beranggapan bahwa PPAk tidak akan meningkatkan keahlian dalam praktik audit, pengetahuan dalam bidang keuangan, kemampuan analitis, *decision making*, *problem solving*, kemampuan pengetahuan organisasional lingkungan bisnis, kemampuan interpersonal, serta bersaing secara kompeten bukan hanya sekedar gelar profesi.

3.2.4 Pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi sosial menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < (\alpha = 0,05)$, maka motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyastari dan I Ketut Yadnyana (2016).

Berpengaruhnya motivasi sosial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) disebabkan adanya harapan mahasiswa untuk mencari penghargaan sosial dilingkungan ia berada. Mahasiswa beranggapan bahwa PPAk akan menjamin untuk memperoleh nilai tersendiri dan merupakan suatu kebanggan pribadi sebagai lulusan profesi akuntan agar diakui oleh lingkungan sekitar serta dapat memberikan manfaat pada lingkungannya.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dibuktikan dari nilai signifikansi $0,936 > 0,05$.
2. Motivasi karir berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dibuktikan dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
3. Motivasi kualitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dibuktikan dari nilai signifikansi $0,400 > 0,05$.

4. Motivasi sosial berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, dibuktikan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

4.2 Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari masih banyak keterbatasan saat proses penelitian. Keterbatasan berikut antara lain sebagai berikut:

1. Minat untuk mengikuti PPAk dikalangan mahasiswa dalam penelitian ini hanya dilihat dari empat variabel yaitu, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi sosial.
2. Data penelitian ini dihasilkan dari kuesioner responden melalui google form, sehingga besar kemungkinan adanya kelemahan yang ditemui seperti ada pertanyaan kuesioner yang kurang dipahami oleh responden.

4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel- variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mengikuti PPAk seperti motivasi untuk mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi untuk mengikuti ujian sertifikat akuntan publik (USAP), biaya pendidikan dan lama pendidikan.

2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode tambahan yaitu wawancara secara langsung kepada responden agar responden memahami pertanyaan kuesioner, sehingga dapat memberikan jawaban secara kesungguhan dan keseriusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Novika dan Prihantini, Febrina Nafasati. 2012. *Faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Juraksi* (Vol. 1 no.1 januari 2012).
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas. Edisi ke 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dyastari, N.I.S Dan I Ketut Yadnyana. 2016. “*Pengaruh Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. (Vol. 16.1).
- Ellya, Benny dan Yuskar. 2006. “ *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. . Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herzberg, Frederick Irving. *Teori Motivasi Dua Faktor Sumber: <https://ilmumanajemenindustri.com/teori-dua-faktor-herzberg-teori-motivator-hygiene/>*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Indriyani, Septi. 2018. Pengaruh motivasi dan pengetahuan undang-undang no. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *JOM FEB*, Vol. 1 No. 1. Januari-juni 2018.

- Kholis, Azizul. 2002. Kontribusi Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Terhadap Pengembangan Profesi Akuntan Indonesia. *Sebuah Analisis Historis dan Orientasi Masa Depan. Media Akuntansi*, 28 September 2002.
- Maslow, Abraham. 1943. "A Theory of Human Motivation", *Psychological Review*, hal. 370 ; A.H Maslow, *Motivation and Personality*. (New York; Harrper and Row,1954).
- Maslow, Abraham. 1970. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row Publisher.
- Nurmastadiyah, Roiyan. 2009. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Raminten. 2012. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (studi empiris pada mahasiswa program studi S1 akuntansi Universitas Semarang). *Juraksi Vol. 1 No. 2*, Februari 2012.
- Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriyani. 2008. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". (Studi Empiris di Universitas Indonesia). *The 2nd Accounting Convergence, 1st Doctoral Colloquium And Accounting Workshop Depok, 4-5 November 2008*.
- Samiaji. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Simposium Nasional VII. Denpasar, Bali, 2-3 Desember 2004.
- Samiaji. 2004. Persepsi Mahasiswa Akuntan dan Pemakai Jasa Akuntansi terhadap Program PPAk.
- Sapitri, Zazuk dan Rizal Yaya. 2015. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi*. (Vol. 16 no.1).
- Singarimbun, Masri. 1994. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LPS3ES.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No. 179/U/2001 Tertanggal November 2001 Tentang Penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Undang- Undang Nomor 34 tahun 1954 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan.

- Viriany. 2007. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara*.
- Vroom. 1990. *Teori Harapan*. Sumber: www.google.com.
- Widyastuti, dkk. 2004. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Dalam Symposium Nasional Akuntansi VII Denpasar*.